

APLIKASI PENGGAJIAN PEGAWAI DENGAN VISUAL BASIC PADA BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH SAMARINDA

Reo Falti Tri Andana

Jurusan Manajemen Informatika, STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No. 25 Samarinda – Kalimantan Timur - 75123

reofalti.triandana@gmail.com

ABSTRAK

Aplikasi merupakan program komputer yang dapat mempermudah manusia dalam mengerjakan tugas sehari-hari. Dalam perkembangannya, program aplikasi dapat diterapkan agar mendapatkan informasi yang akurat dalam waktu yang cepat. Badan Penanggulangan Bencana Daerah Samarinda merupakan lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana daerah baik provinsi maupun Kabupaten/Kota.

Aplikasi Penggajian Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda. Perangkat Lunak Pendukung adalah Flow Of Document (FOD), Data Flow Diagram (DFD), Context Diagram (CD) dan bahasa pemrograman yang digunakan adalah Microsoft Visual Basic 6.0 dengan menggunakan database Microsoft Access 2003. Dari hasil penelitian ini dapat suatu Aplikasi Penggajian Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda.

Kata Kunci: Aplikasi, Penggajian, Pegawai

1. PENDAHULUAN

Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda, adalah lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana daerah baik provinsi maupun Kabupaten/Kota dengan pedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Koordinasi Nasional Penanggulangan Bencana. dibentuk berdasarkan peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008, menggantikan Satuan Koordinasi Pelaksana Penanganan Bencana (Satkorlak) di tingkat Provinsi dan Satuan Pelaksana Penanganan Bencana (Satlak PB) di tingkat Kabupaten/Kota.

Sistem penggajian pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda. Saat ini masih dilakukan dengan cara manual yaitu menggunakan Microsoft Excel sebagai media penyimpan datanya, untuk proses penggajian dilakukan dengan cara bagian kepegawaian menginputkan nama nama pegawai ke dalam Microsoft Excel dan kemudian melakukan pendataan untuk membuat data penggajian dan slip gaji pegawai, untuk data penggajian dan slip pegawai dilakukan setiap bulan.

Dari masalah yang ada pada Microsoft Excel kelemahan yang terjadi yaitu rentan terkena virus,

kemudian sering terjadi file hidden. Menggunakan excel juga memakan waktu yang lama untuk pencarian data Microsoft Excel tersebut dalam pengolahan data gaji dan tunjangan karyawan, menggunakan Microsoft Excel terkadang masih terdapatnya kesalahan perhitungan dalam sistem penggajian (human error), serta kurangnya keamanan bagi pengarsipan data penggajian pegawai.

Sesuai permasalahan yang sudah diuraikan, maka penulis berusaha untuk membuat suatu sistem aplikasi secara terkomputerisasi dengan menggunakan perangkat lunak Microsoft Visual Basic 6.0.

Dengan adanya program aplikasi yang mendukung diharapkan dapat memudahkan kinerja staf kantor pos terutama mengenai proses penggajian karyawan sehingga dapat dilakukan secara tepat dan akurat.

2. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Samarinda, Maka dalam membangun aplikasi tersebut tahapan-tahapan yang diperlukan dalam batasan masalah ini, antara lain :

1. Tahap Input : Aplikasi ini bisa menginputkan data pegawai, data jabatan,

data golongan dan penggajian

2. Tahap Proses : Aplikasi ini dapat memproses data penggajian
3. Tahap Output : Laporan dari aplikasi ini, laporan data pegawai, laporan daftar gaji, laporan rekap gaji, slip gaji.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian dipaparkan menurut waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode pengembangan sistem.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam Aplikasi Penggajian Pegawai, digunakan Visual Basic 6.0 dengan melakukan pengumpulan data-data yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembuatan Aplikasi Penggajian Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

3.2 Wawancara (Interview)

Dilakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan dalam hal mengumpulkan data yang diperlukan untuk membuat Aplikasi Penggajian Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Samarinda Agar mendapatkan data yang jelas dan akurat.

Dengan adanya wawancara langsung, maka akan dapat memperoleh kejelasan tentang data-data yang diperlukan selama dalam proses membuat Aplikasi Penggajian Pegawai Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda.

3.3 Pengamatan Langsung

Dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang diteliti sehingga hasil dari kegiatan wawancara dan studi pustaka yang dilakukan mencerminkan kegiatan operasi pekerjaan yang sebenarnya.

Disamping itu juga dapat mengetahui data-data, pihak-pihak yang terlibat langsung serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pekerjaan membuat Aplikasi Penggajian Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda.

Teknik observasi dapat dipergunakan karena memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut:

1. Data yang dikumpulkan melalui observasi cenderung mempunyai kehandalan.
2. Analisis sistem dengan observasi dapat melihat langsung apa yang sedang dikerjakan dengan kata-kata dapat teridentifikasi dengan observasi.
3. Dengan observasi, analisis sistem dapat menggambarkan lingkungan fisik dari kegiatan-kegiatan.

3.4 Studi Pustaka

Dalam menyelesaikan laporan ini digunakan buku-buku yang ada untuk digunakan sebagai acuan dalam pembuatan program juga berpedoman pada program yang telah ada untuk diterapkan pada program yang dibuat.

3.5 Waktu dan Tempat Penelitian

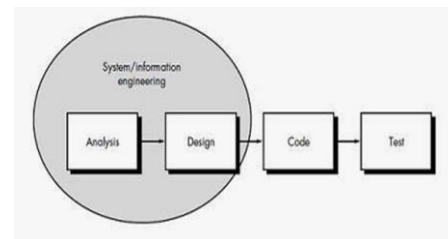
Pelaksanaan penelitian dilakukan selama waktu kuliah kerja praktek yaitu pada tanggal 29 Februari 2016 sampai dengan 29 Maret yang berlokasi di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Samarinda.

3.6 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam proyek ini adalah SDLC (*software Development Life Cycle*) atau Siklus Hidup Pengembangan perangkat lunak umumnya, dimana tahapannya terdiri dari tahap analisis, desain, implementasi, dan pengujian.

3.6.1 Waterfall Model

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2011), Model SDLC air terjun (Waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linier) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (support). Gambar 2.2 menunjukkan model air terjun.



Gambar 2.2 Ilustrasi model Waterfall
(Sumber : Rosa dan Shalahuddin, 2011)

Analisis

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk memspezifikasikan kebutuhan perangkat data dan lunak agar dapat dipahami, perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh user. Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak pada tahap ini diperlukan untuk didokumentasikan.

Desain

Desain perangkat lunak adalah proses multistep yang fokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi antarmuka, dan prosedur pengodean. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

Code

Desain harus ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Hasil dari tahap ini adalah komputer sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap desain.

Test

Fokus pada perangkat lunak dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan

(error) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

4 HASIL ANALISIS DAN PERANCANGAN

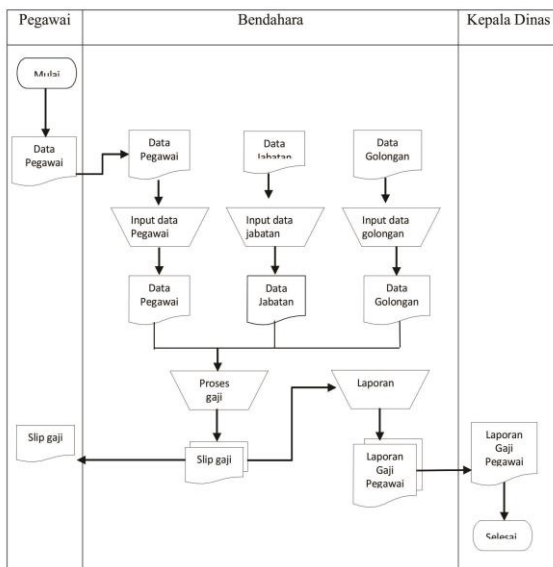
1. Analisis Data
Analisis data yaitu analisis mengenai data apa saja yang akan diproses, baik sebagai masukan maupun keluaran. Dalam menganalisis data, hal yang diperoleh dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Samarinda.
2. Analisis Kebutuhan
Analisis kebutuhan yaitu analisis untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat sebuah sistem informasi baik dari segi software (perangkat lunak) maupun dari segi hardware (perangkat keras).
3. Analisis Teknologi
Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem baik dari segi perangkat keras (Hardware), perangkat lunak (Software) maupun pengguna/pembuat aplikasi (Brainware).
4. Analisis Sistem
Analisis sistem menjelaskan mengenai sistem pembuatan untuk membangun Aplikasi Penggajian Pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Samarinda.

Perancangan (Desain)

Setelah tahap analisis selesai, dibutuhkan tahap perancangan dari solusi yang didapat. Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem sesuai dengan kebutuhan, dengan beberapa alat bantu, yaitu:

1. FOD (Flow Of Document)
2. DFD (Data Flow Diagram)
3. HIPO (Hierarchy Plus Input Process Output)
4. ERD (Entity Relationship Diagram)

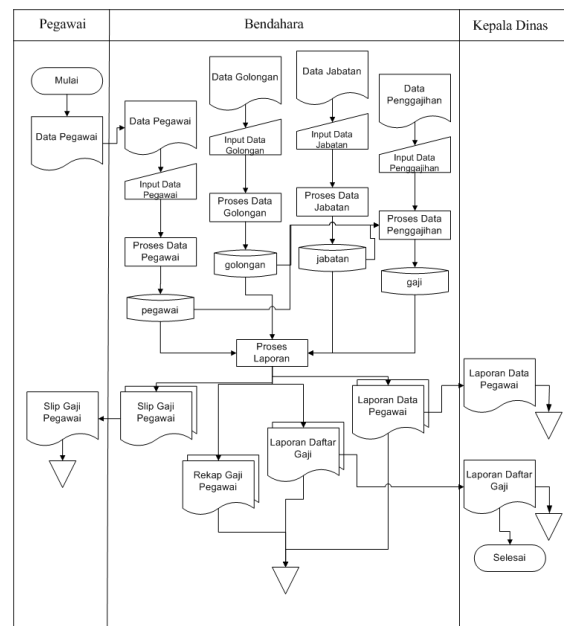
Flow Of Document (FOD) yang sedang berjalan



Keterangan :

Pegawai menyerahkan data pegawai kepada bendahara disimpan dalam *file excel* dan menghasilkan daftar pegawai. Bendahara menginputkan data jabatan dan data golongan disimpan dalam *file excel* dan menghasilkan daftar jabatan dan daftar golongan. Untuk proses gaji dengan melihat daftar pegawai, daftar jabatan dan daftar golongan diproses dan menghasilkan slip gaji untuk diserahkan kepada pegawai. Untuk proses laporan dengan melihat slip gaji, diproses dan menghasilkan desain laporan gaji pegawai.

Flow Of Document (FOD) yang sedang diusulkan



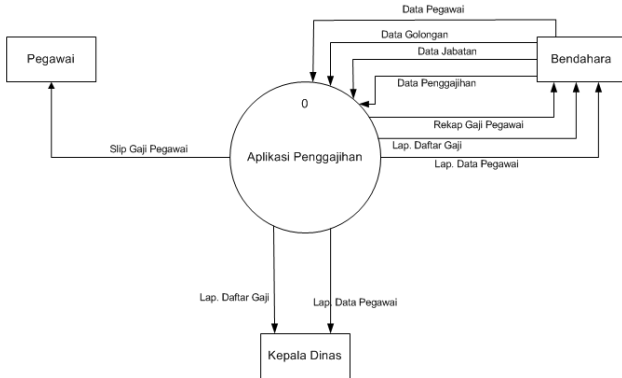
Keterangan :

- 1) Pegawai menyerahkan data pegawai kepada Bendahara.
- 2) Bendahara menginputkan data pegawai, golongan, jabatan dan proses penggajian data disimpan pada tabel pegawai, golongan dan tabel gaji.
- 3) Untuk proses gaji dengan memanggil data dari tabel pegawai, tabel golongan, dan tabel jabatan, proses penggajian pegawai menghasilkan *output* berupa slip gaji pegawai, rekap gaji pegawai, laporan daftar gaji dan laporan data pegawai.
- 4) Untuk proses laporan dengan memanggil data dari tabel pegawai dan tabel golongan, tabel jabatan dan tabel gaji diproses dan menghasilkan laporan slip gaji pegawai, rekap gaji pegawai, laporan daftar gaji dan laporan data pegawai. laporan daftar gaji dan laporan data pegawai diserahkan kepada Kepala Dinas, slip gaji di serahkan kepada pegawai. rekap gaji

pegawai, laporan daftar gaji dan laporan data pegawai di arsipkan oleh Bendahara.

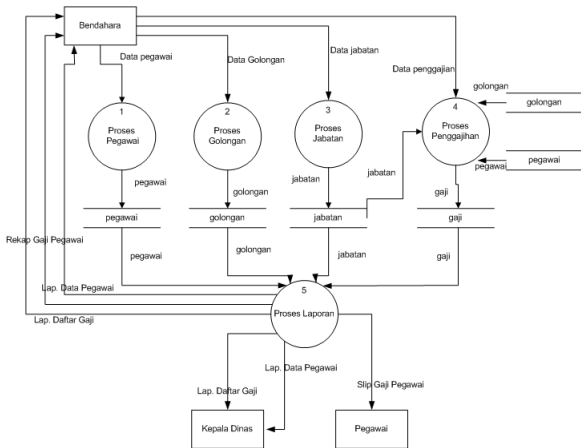
Data Flow Of Digram (DFD)

Context Diagram (CD)



Berdasarkan alur dokumen yang ada maka dapat dibuat *Context Diagram* atau gambaran umum sistem yang nantinya akan berjalan. Dalam *Context Diagram* ini akan melibatkan 3 buah entitas yaitu bendahara, pegawai dan kepala dinas. Bendahara bertugas menginputkan data pegawai, data jabatan, data golongan dan data penggajian, bendahara juga menerima *output* berupa laporan data pegawai, rekap gaji pegawai, laporan daftar gaji, Pegawai mendapatkan slip gaji pegawai dan kepala dinas mendapatkan laporan daftar gaji dan laporan data pegawai. Dan selengkapnya di tunjukan pada gambar.

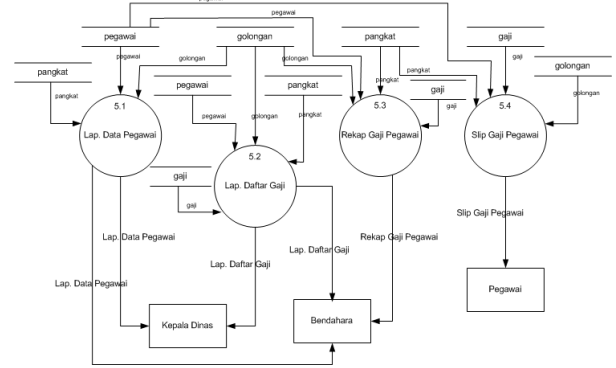
Diagram Nol/Zero



Dari *Context Diagram* sebelumnya maka dapat diperincikan lagi menjadi Data Flow Diagram level 0. Untuk proses 1, proses data pegawai dari bendahara diproses dan disimpan pada tabel pegawai. Untuk proses 2, proses data golongan dari bendahara diproses dan disimpan pada tabel golongan. Untuk proses 3, proses data jabatan dari bendahara dan disimpan pada tabel jabatan. Untuk proses 4. Proses data pendataan yang di ambil dari tabel pegawai, golongan, dan pangkat akan di proses dan kemudian disimpan kedalam tabel gaji. Untuk proses 5, proses pembuatan laporan, dengan memanggil data dari tabel pegawai, tabel golongan, tabel jabatan dan

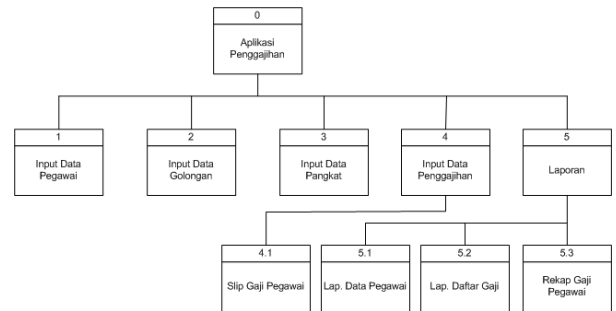
tabel gaji di proses dan menjadi laporan, laporan daftar gaji dan laporan data pegawai akan diberikan kepada entitas kepala dinas. Slip gaji pegawai akan diberikan kepada entitas pegawai. Dan entitas bendahara akan mengarsipkan laporan data pegawai, laporan daftar gaji dan rekap gaji pegawai.

Diagram Rinci



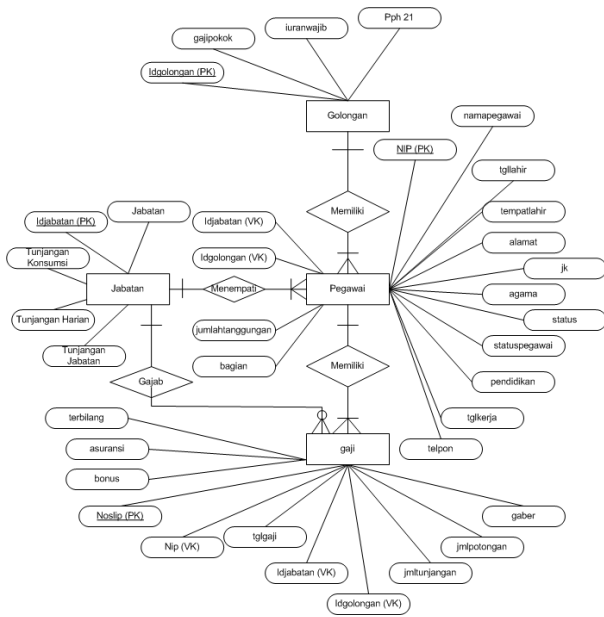
Dari DVD level 0 diperincikan lagi untuk proses cetak laporan. Untuk mencetak laporan data pegawai diambil dat tabel pegawai, golongan dan pangkat. Untuk mencetak laporan daftar gaji diambil dari tabel pegawai, golongan, pangkat dan gaji. Untuk rekap gaji pegawai diambil dari tabel pegawai, golongan, jabatan dan gaji. Untuk slip gaji pegawai diambil dari tabel pegawai, golongan, jabatan dan gaji. Kemudian laporan data pegawai dan laporan daftar gaji di berikan kepada kepala dinas. Laporan data pegawai, laporan daftar gaji dan rekap gaji pegawai di arsipkan oleh bendahara sedangkan pegawai mendapatkan slip gaji pegawai.

Hierarchy Input-Proses-Output (HIPO)



Dalam HIPO aplikasi penggajian pegawai terdapat 5 proses yaitu input data pegawai, data golongan, *input* data jabatan, data penggajian, dan proses laporan. Dari proses penggajian memiliki 1 proses yaitu slip gaji pegawai. Dan proses laporan memiliki 3 proses yaitu laporan data pegawai, laporan daftar gaji dan rekap gaji pegawai.

Entity Relationship Diagram (ERD)



Pada gambar 3.7 *Entity Relationship Diagram (ERD)* memiliki 4 tabel yaitu tabel golongan, tabel pegawai, tabel jabatan dan tabel gaji. *Relationship* antar tabel dapat dijelaskan :

IMPLEMENTASI

Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak. Memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

Pengujian (Testing)

Menurut Pressman (2007), pengujian perangkat lunak adalah elemen dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain dan pengkodean.

Pentingan pengujian perangkat lunak dan implikasinya yang mangacu pada kualitas perangkat lunak tidak terlalu ditekan karena melibatkan sederetan aktivitas produksi dimana peluang terjadinya kesalahan manusia sangat besar dan karena tidakmampuan manusia untuk melakukan dan berkomunikasi dengan sempurna maka pengembangan perangkat lunak diiringi dengan aktivitas jaminan kualitas. Tahap pengujian dibagi menjadi 5 yaitu :

Pengujian Black Box

Menurut Pressman (2010), Pengujian Black Box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian black box memungkinkan rekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk program. Pengujian black box cenderung diaplikasikan selama tahap akhir pengujian, karena pengujian black box memperhatikan struktur kontrol, maka perhatian berfokus pada domain informasi, sebagai berikut:

- 1) Fungsi-fungsi yang tidak benar atau hilang

- 2) Kesalahan interface
- 3) Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
- 4) Kesalahan kerja
- 5) Inisialisasi dan kesalahan kerja

Pengujian Alpha

Menurut Pressman (2012), Pengujian Alpha adalah pengujian yang dilakukan pada isi pengembangan oleh seroang pelanggan. Perangkat lunak dilakukan pada digunakan dalam setting yang natural dengan pengembangan “yang memandang” melalui bahu pemakai dan perekam semua kesalahan dan masalah pekaiaana dana merekam semua kesalahan dan masalah pemakai, pengujian alpha dilakukan pada sebuah lingkungan terkontrol.

Pengujian Beta Testing

Menurut Pressman (2010), pengujian beta adalah pengujian yang dilakukan pada satu atau lebih pelanggan oleh pemakai akhir perangkat lunak. Tidak seperti pengujian alpha, pengembangan biasanya tidak ada sehingga pengujian beta merupakan sebuah aplikasi “live” dari perangkat lunak didalam suatu lingkungan yang tidak dapat di kontrol oleh pengembangan. Pelangga merekam semua masalah real atau imajiner yang mereka temu selama pengujian beta melaporkannya kepada pengembang dalam interval yang regular. Sebagai hasil dari pelaporan masalah selama pengujian beta ini. Pengembangan perangkat lunak melakukan modifikasi dan kemudian mempersiapkan pelepasan produk perangkat lunak keseluruhan pelanggan.

Pemeliharaan

Pemeliharaan merupakan fase siklus yang paling lama. Sistem diinstal dan dipakai. Pemeliharaan mencakup koreksi dari berbagai error yang tidak ditemukan pada tahap-tahap terdahulu, perbaikan atas implementasi unit sistem dan pengembangan pelayanan sistem, sementara persyaratan-persyaratan baru ditambahkan.

4.5 Form Login

4.6 Form Tambah Admin

Kode Admin	Username
A-001	admin
A-002	Roo

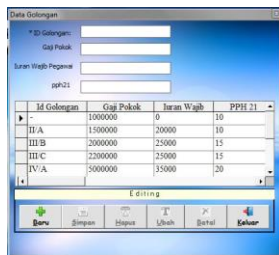
4.7 Form Menu Utama



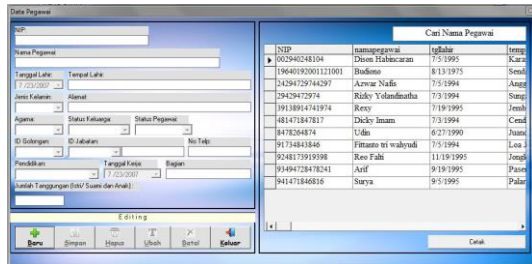
4.8 Form Jabatan



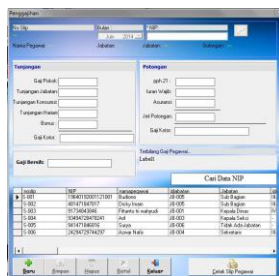
4.9 Form Golongan



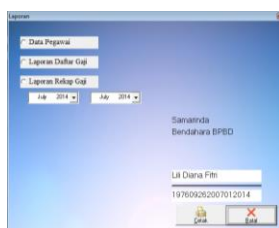
4.10 Form Pegawai



4.11 Form Penggajian



4.12 Form Laporan



4.13 Tampilan Slip Gaji Pegawai



4.14 Tampilan Laporan Data Pegawai

ID Pegawai	Nama	Tanggal Daftar	Amex	Jk	Status Pegawai	Penilaian	Slip Wangi	Golongan	Amex	Slip
902940248104	Diono	08/03/2014	D. Diono Djabarman	Laki-laki	Karyawan	10000	10	1000000	10	1000000
1964092001121001	Budiono	07/19/1975	B. Budiono	Laki-laki	Karyawan	15000	20000	1500000	15	1500000
2429472944297	Azwar Nadis	07/03/1994	A. Azwar Nadis	Laki-laki	Karyawan	20000	25000	2000000	20	2000000
29429472974	Riky Yolandaia	07/03/1994	R. Riky Yolandaia	Laki-laki	Karyawan	22000	25000	2200000	22	2200000
1911894741894	Kerby	07/19/1995	K. Kerby	Laki-laki	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000
481471847817	Dicky Imans	07/03/1994	D. Dicky Imans	Laki-laki	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000
8478264874	Ulan	06/27/1990	U. Ulan	Laki-laki	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000
91734843846	Fittanto ri walayudi	07/03/1994	F. Fittanto ri walayudi	Laki-laki	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000
934817391998	Roni Fala	11/19/1995	R. Roni Fala	Laki-laki	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000
93494728478241	Arif	09/19/1995	A. Arif	Laki-laki	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000
941471846816	Saryia	09/03/1995	S. Saryia	Laki-laki	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000

4.15 Tampilan Daftar Gaji Pegawai

ID Pegawai	Nama Pegawai	Bulan	Status Pegawai	Status Pegawai	Golongan	Slip Wangi	Slip Wangi	Slip Wangi	Slip Wangi
902940248104	Diono	08/2014	Karyawan	10000	10	1000000	10	1000000	1000000
1964092001121001	Budiono	08/2014	Karyawan	15000	20000	1500000	15	1500000	1500000
2429472944297	Azwar Nadis	08/2014	Karyawan	20000	25000	2000000	20	2000000	2000000
29429472974	Riky Yolandaia	08/2014	Karyawan	22000	25000	2200000	22	2200000	2200000
1911894741894	Kerby	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
481471847817	Dicky Imans	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
8478264874	Ulan	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
91734843846	Fittanto ri walayudi	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
934817391998	Roni Fala	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
93494728478241	Arif	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
941471846816	Saryia	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000

4.16 Tampilan Rekap Gaji Pegawai

ID Pegawai	Nama Pegawai	Bulan	Status Pegawai	Status Pegawai	Golongan	Slip Wangi	Slip Wangi	Slip Wangi	Slip Wangi
902940248104	Diono	08/2014	Karyawan	10000	10	1000000	10	1000000	1000000
1964092001121001	Budiono	08/2014	Karyawan	15000	20000	1500000	15	1500000	1500000
2429472944297	Azwar Nadis	08/2014	Karyawan	20000	25000	2000000	20	2000000	2000000
29429472974	Riky Yolandaia	08/2014	Karyawan	22000	25000	2200000	22	2200000	2200000
1911894741894	Kerby	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
481471847817	Dicky Imans	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
8478264874	Ulan	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
91734843846	Fittanto ri walayudi	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
934817391998	Roni Fala	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
93494728478241	Arif	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000
941471846816	Saryia	08/2014	Karyawan	30000	35000	3000000	30	3000000	3000000

5 KESIMPULAN

Dengan menggunakan sistem yang berbasis bahasa pemrograman khususnya pada Aplikasi Penggajian Pegawai Dengan Visual Basic Pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Samarinda, hal :

- Mempermudah penginputan data jabatan, data pegawai, data golongan dan data gaji pegawai yang biasanya dilakukan dari sistem manual ke ke sistem yang baru.
- Dapat menghindari kesalahan dari penginputan data sehingga keakuratan data dapat terjaga.

6. SARAN

Dalam Tugas Akhir ini, yang ingin disampaikan bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Samarinda dalam hal penginputan data dapat menggunakan Aplikasi Penggajian Pegawai Dengan Visual Basic Pada

Badan Penanggulangan Bencana Daerah Samarinda, yang berbasis komputer. Oleh karena itu disarankan agar penggunaan sistem yang lama tidak lagi diterapkan dan beralih ke sistem yang berbasis komputer sehingga mempermudah dalam pengolahan data.

Demikian kesimpulan dan saran-saran yang dapat penulis kemukakan, semoga bermanfaat bagi semua pihak terutama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Samarinda dalam mengerjakan tugas.

7. DAFTAR PUSTAKA

Cendramata, Aidil dan Priambodo, Adhityo, 2009. Keamanan Aplikasi dan Data base Server. Jakarta: Departemen Komunikasi dan Informatika.

Fathansyah. 2004. Basis Data. Informatika Bandung.

Febrian, Jack. 2004. Pengetahuan Komputer dan Teknologi Informasi. Bandung: Informatika.

Friyadi. 2004. Panduan Praktis Microsoft Access 2003. Yogyakarta: Andi Offset.

Jogiyanto, HM. 2003. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

Kristanto, Andi. 2003. Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi. Jakarta: Gava Media.

Ladjamudin, 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Lembaga Kampus. 2014. Buku Pedoman Akademik 2014. Samarinda: STMIK Widya Cipta Dharma.

Sutabri, Tata. 2012. Analisis Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi Offset.

DAFTAR NAMA DOSEN STMIK WIDYA CIPTA DHARMA

Nama	Institusi	E-mail
Azhari Lathyf	TI	
Ahmad Rofiq Hakim	SI	rofiq_93@yahoo.com
Shinta Palupi	SI	caca_200177@gmail.com
Ita Arfyanti	SI	qonita23@yahoo.com
Hj. Ekawati Y. Hidayat	MI	ekawati_stmik@yahoo.com
M. Irwan Ukkas	SI	Irwan212@yahoo.com
H. Nursobah	TI	nursb@yahoo.com
Kusno Harianto	SI	kusnoharianto97.kh@gmail.com
Amelia Yusnita	SI	lia_ameliay@yahoo.co.id
Siti Lailiyah	TI	lail.59a@gmail.com
Yulindawati	TI	yuli.linda08@yahoo.com
Eka Arriyanti	TI	
Homsin Ramli	MI	homsinramli@yahoo.com
Awang H. Kridalaksana	TI	awangkid@gmail.com
Tommy Bustomi	TI	tbustomi@gmail.com
Jundro Daud	TI	daudjundro@yahoo.co.id
Sumarno	TI	sumarno_stmik@yahoo.com
Vilianty Rafida	TI	viliantyrafida@yahoo.com

DATA Kampus:

STMIK Widya Cipta Dharma
Jl. M. Yamin No. 25, Samarinda, 75123